



POLITEKNIK PARIWISATA BALI



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2024 Politeknik Pariwisata Bali ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab akademik dan institusional dalam rangka menjaga akuntabilitas dan transparansi terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah forum evaluatif strategis yang menjadi bagian integral dari siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sebagaimana diamanatkan oleh regulasi nasional terkait pendidikan tinggi. Dalam forum ini, dilakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu pendidikan, termasuk hasil audit mutu internal (AMI), kinerja unit kerja, serta pencapaian indikator kinerja utama (IKU) institusi. Laporan ini disusun oleh Pusat Penjaminan Mutu sebagai Upaya dokumentasi sistematis terhadap proses, hasil, dan rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan RTM 2024. Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi penting dalam proses perencanaan strategis, pengambilan kebijakan mutu, serta evaluasi kelembagaan di masa mendatang. Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan RTM 2024. Semoga laporan ini bermanfaat dalam mendorong budaya mutu dan memperkuat system penjaminan mutu di Politeknik Pariwisata Bali.

Nusa Dua, 27 Juni 2024

Pusat Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
I. Latar Belakang.....	4
II. Tujuan	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMAPARAN HASIL	6
I. Waktu & Tempat	6
II. Pelaksana Kegiatan	6
III. Peserta Kegiatan	6
IV. Biaya	6
BAB III ISU STRATEGIS, AUDIT MUTU, DAN REKOMENDASI.....	7
I. Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).....	7
II. Audit Mutu Internal 2024	8
III. Review Tindakan Perbaikan	8
IV. Isu Strategis 2025.....	9
V. Rekomendasi	10

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Bali senantiasa berkomitmen untuk mengukuhkan posisi sebagai institusi pendidikan vokasi unggul di bidang pariwisata melalui penerapan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (*continual quality improvement*). SMOP dijalankan secara sistemik dalam siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), memadukan kerangka regulatif *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti) dan *Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023* tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dalam konteks tersebut, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) berfungsi sebagai forum *meta-evaluation* tahunan yang memastikan ketercapaian sasaran mutu institusi sekaligus memvalidasi efektivitas implementasi SPMI dan SMOP. RTM meninjau capaian Audit Mutu Internal (AMI), kinerja indikator kunci (*Key Performance Indicators*), serta umpan balik multipemangku kepentingan—mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra industri, dan regulator. Melalui triangulasi data kuantitatif dan kualitatif, RTM menghasilkan keputusan berbasis bukti yang mendorong tindakan korektif (*corrective action*) dan preventif (*preventive action*) serta menetapkan prioritas strategis untuk siklus mutu selanjutnya.

Evaluasi komprehensif pada RTM tahun ini tidak hanya memetakan kesenjangan kinerja, tetapi juga merumuskan strategi akselerasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait pendidikan berkualitas.

II. Tujuan

1. Mengevaluasi hasil pelaksanaan SMOP & AMI tahun 2024.
2. Mengidentifikasi tindak lanjut atas temuan audit dan efektivitas perbaikan.
3. Menyusun rekomendasi strategis dan isu prioritas tahun 2025.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMAPARAN HASIL

I. Waktu & Tempat

Pelaksanaan RTM dilaksanakan pada 27 Juni 2024 di Ruang Genitri, Politeknik Pariwisata Bali.

II. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah Pusat Penjaminan Mutu.

III. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Bali sejumlah 55 Peserta yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur 1, Wakil Direktur 2, Wakil Direktur 3, Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama, Kabag. Administrasi Umum, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Penjaminan Mutu, Kasubbag. Tenaga Pendidik dan Kemahasiswaan, Kasubbag. Administrasi Akademik dan Kerjasama, Kasubbag. Administrasi Kepegawaian dan Tata Usaha, Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan, Ketua Jurusan Kepariwisata, Ketua Jurusan Hospitaliti, Para Kepala Program Studi, Para Kepala Unit dan Para Kepala Laboratorium Politeknik Pariwisata Bali.

IV. Biaya

Seluruh biaya dibebankan pada DIPA Politeknik Pariwisata Bali tahun 2024.

BAB III

ISU STRATEGIS, AUDIT MUTU, DAN REKOMENDASI

I. Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP)

Dalam paradigma manajemen mutu modern, Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) Politeknik Pariwisata Bali diimplementasikan secara terstruktur untuk memastikan kohesi vertikal-horisontal di antara seluruh subsistem akademik dan non-akademik. Integrasi ini diwujudkan melalui pedoman terdokumentasi (meliputi kebijakan mutu, standar operasional prosedur (SOP), instruksi kerja, serta formulir mutu) yang berfungsi sebagai *single source of truth* bagi pelaksanaan proses pendidikan dan layanan pendukung.

Penerapan SMOP difokuskan pada tiga pilar berikut:

1. Orientasi Pencapaian Sasaran Mutu Berbasis PDCA

Setiap unit kerja menetapkan sasaran mutu terukur yang di-*cascade* dari visi-misi institusi dan *Key Performance Indicators* (KPI) nasional. Siklus *Plan-Do-Check-Act* digunakan sebagai kerangka *continuous improvement*, di mana data kinerja dianalisis secara longitudinal untuk mengidentifikasi varians negatif (*negative deviation*) dan merumuskan intervensi perbaikan berbasis bukti.

2. Keterlibatan Unit Kerja

Implementasi SMOP menuntut *shared responsibility*; oleh karena itu, mekanisme *quality circle* dan *internal benchmarking* diterapkan agar unit akademik (program studi, jurusan) dan unit penunjang (keuangan, SDM, sarpras) berkolaborasi dalam mencapai target mutu. Pedoman SMOP diinternalisasikan melalui pelatihan, klinik mutu, dan audit kepatuhan sehingga tercipta budaya mutu (*quality culture*) yang konsisten.

3. Penjadwalan Siklis AMI dan RTM

Untuk menjaga relevansi dan responsivitas sistem, Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dijadwalkan setiap semester. Frekuensi ini memungkinkan umpan

balik *real-time* terhadap pelaksanaan standar, mempercepat siklus *corrective-preventive action*, dan menyediakan data empiris bagi pengambilan keputusan strategik oleh pimpinan.

Dengan ketiga pilar tersebut, SMOP diharapkan mampu menghasilkan proses pendidikan vokasi yang adaptif, akuntabel, dan berdaya saing global, sejalan dengan prinsip *outcome-based education* dan tuntutan industri pariwisata yang dinamis.

II. Audit Mutu Internal 2024

Jadwal AMI 2024:

1. Opening Meeting: 7 Juni 2024
2. Self Evaluation: 7–11 Juni 2024
3. Desk Evaluation: 12–18 Juni 2024
4. Visitasi Lapangan: 19–21 Juni 2024
5. Review & Penyusunan Laporan: 24–26 Juni 2024
6. Rapat Tinjauan Manajemen: 27 Juni 2024

Platform e-SPMI mendukung proses AMI melalui menu Admin, Auditor, dan Auditee.

III. Review Tindakan Perbaikan

Hasil penelaahan terhadap temuan Audit Mutu Internal (AMI) 2023 menunjukkan delapan isu prioritas yang tersebar dalam lima domain mutu, yakni perencanaan strategis, tata kelola, sumber daya, proses pembelajaran, serta luaran kinerja. Pada domain perencanaan strategis, sinkronisasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2020–2034 dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024 masih berstatus *on-going*; tim penyelarasan telah menyelesaikan ±80% draf Renstra 2025–2030 melalui dua lokakarya intensif, disertai dokumentasi notulensi dan *draft* final. Pada ranah tata kelola, ketidakterjadwalan rapat pimpinan telah dituntaskan (*closed*) melalui terbitnya SK jadwal rapat bulanan.

Di sisi sumber daya, penempatan SDM perpustakaan dan laboratorium kini berada pada tahap re-mapping; dari tiga posisi krusial, dua telah terisi dan satu masih menunggu proses rekrutmen khusus. Untuk aspek

keuangan, kendala monitoring penyerapan anggaran berhasil diatasi melalui implementasi *dashboard* SIMKeu sehingga laporan triwulan tersedia tepat waktu. Pada proses pembelajaran, integrasi logbook RPS ke *Learning Management System* (LMS) menaikkan kepatuhan dosen menjadi 70 %, namun pelatihan lanjutan dibutuhkan guna mencapai target 100 %.

Terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), alokasi dana DTPS baru terealisasi 55 % dari target ≥ 10 juta rupiah per peneliti per tahun; strategi *matching fund* eksternal sedang digencarkan untuk menutup selisih. Luaran kepuasan stakeholder menunjukkan tren positif setelah otomatisasi e-survey dan pemberian insentif partisipasi—*response rate* meningkat dari 40 % menjadi 65 %.

Terakhir, integrasi data mutu institusi melalui pengembangan e-SPMI masih pada fase uji beta; hambatan teknis antarmodul TI menjadi faktor utama status *open*.

Secara keseluruhan, dua temuan telah ditutup, empat berada dalam tahap penyelesaian, dan dua masih terbuka. Aksi strategis semester II-2024 meliputi: (1) finalisasi dan publikasi Renstra 2025–2030; (2) penyelesaian penataan SDM beserta program pelatihan kompetensi; (3) akselerasi penyerapan dana penelitian melalui kolaborasi eksternal; serta (4) peluncuran penuh e-SPMI disertai pendampingan pengguna.

IV. Isu Strategis 2025

1. Menyelaraskan RPJP dengan Renstra 2025–2030.
2. Penyesuaian kebijakan mutu dengan Permendikbudristek No. 53/2023.
3. Penguatan integrasi sistem TI penjaminan mutu.

V. Rekomendasi

1. Perkuat monitoring penyerapan anggaran dan peran SPI.
2. Tingkatkan respon survei kepuasan stakeholder.
3. Laksanakan pelatihan berkala SDM perpustakaan & laboratorium.
4. Optimalkan aplikasi e-SPMI untuk pemantauan tindak lanjut.